

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kehamilan merupakan *fertilisasi* atau penyatuan dari *spermatozoa* dan ovum lalu dilanjutkan dengan nidasi atau implantasi. Kehamilan normal akan berlangsung dalam waktu 40 minggu atau 10 bulan menurut kalender internasional. Kehamilan dibagi dalam 3 trimester, trimester pertama dalam 12 minggu, trimester kedua 15 minggu (minggu ke-13 hingga ke-27) dan trimester ketiga 13 minggu (minggu ke-28 hingga ke-40) (Prawirohardjo, 2014). Keberhasilan upaya kesehatan ibu dapat dilihat dari indikator Angka Kematian Ibu (AKI). AKI merupakan hasil dari jumlah kematian ibu yang terjadi selama masa kehamilan, persalinan, dan nifas yang diakibatkan oleh kehamilan, persalinan, dan nifas itu sendiri bukan karena sebab-sebab lain seperti kecelakaan dan terjatuh (Kemenkes RI 2018).

Angka obesitas di Indonesia tertinggi terjadi pada perempuan yaitu (41,4%) dibandingkan pada laki-laki yang hanya (24,0%). Di perkotaan kejadian obesitas lebih tinggi yaitu (38,3%) dibandingkan di pedesaan yang hanya (28,2%). Menurut kelompok umur obesitas tertinggi terjadi pada umur 40-49 tahun (Kemenkes RI 2017). Menurut angka obesitas di DIY pada tahun 2018 mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya yaitu 2,622 orang yang sama dengan hasilnya riskesdas 2018 jumlah obesitas pada dewasa umur > 18 tahun di kota DIY sebanyak (26,9%) atau melebihi target nasional yaitu (21,8%) (Dinkes DIY, 2018). Menurut penelitian yang dilakukan Harum, Daryanti, & Subiyatun (2018) Angka Kematian Ibu di Kulon Progo meningkat pada 2015-2016 sebanyak 2 orang menjadi 7 orang. Salah satu faktor yang berkaitan erat dengan terjadinya preeklampsia adalah obesitas. Salah satu cara untuk mengidentifikasi adalah dengan menggunakan Indeks Massa Tubuh (IMT). Responden pada penelitian ini berjumlah 78 responden. Hasil penelitian menunjukkan IMT normal sebanyak 35 responden (44,9%) dan IMT tidak normal sebanyak 43 responden (55,1%). Ada hubungan antara

indeks massa tubuh (IMT) dengan kejadian Obesitas ibu hamil trimester III di RSUD Wates Kulon Progo.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Christiano ddk (2018) di Desa Banjaroyo kulonprogo dari 236 orang, 141 wanita (60,91%) dan 88 pria, yang mengalami obesitas sebesar 123 orang dan 113 orang yang mengalami BB Kurang dan normal sehingga dapat di simpulkan bahwa angka obesitas tertinggi terjadi pada wanita dibandingkan pada laki-laki.

Seorang Ibu dikatakan obesitas jika diperoleh $IMT > 30 \text{ kg/m}^2$ (Ekwendi ddk, 2016). Obesitas selama kehamilan dapat meningkatkan mortalitas dan morbiditas yang dapat membahayakan ibu dan janin. Komplikasi yang terjadi pada ibu hamil apabila mengalami obesitas dan tidak ditangani segera dapat menyebabkan hipertensi, preeklamsia serta dapat meningkatkan resiko terjadinya persalinan dengan *sectio caesarea* (SC). Hal ini terbukti dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Ekwendi ddk (2016) dari 926 ibu hamil dengan obesitas yang melahirkan dengan SC mencapai 50,22% atau 465 ibu hamil yang melakukan persalianan secara SC. Ibu hamil yang memiliki berat badan di $> 85 \text{ kg}$ di akhir kehamilam jumlah persalinan SC sebanyak 63,53% sedangkan jumlah paritas pada wanita hamil dengan obesitas di akhir kehamilan sebanyak 50,97%.

Odema pada kaki sangat erat hubungannya dengan obesitas karena dapat mengarah ke gejala preeklamsi. Odema pada kaki atau pembengkakan pada kaki merupakan salah satu ketidaknyamanan yang paling sering terjadi pada kehamilan TM III yang disebabkan karena adanya penekanan uterus yang menghambat aliran balik vena dan tarikan gravitasi menyebabkan retensi cairan semakin besar. Gejala yang ditimbulkan dari edema kaki pada ibu hamil bisa menunjukkan adanya tanda-tanda bahaya dalam kehamilan seperti preeklamsi. Odema juga cukup berbahaya bagi ibu hamil karena bisa menyebabkan gangguan pada jantung dan ginjal sehingga menyebabkan organ tubuh tersebut tidak berfungsi sebagaimana mestinya (Putra dan Siregar, 2019).

Upaya yang dilakukan pemerintah untuk mencegah terjadinya komplikasi pada ibu dengan melakukan pemeriksaan kehamilan yang rutin. Pemeriksaan kehamilan dilakukan di tenaga kesehatan sekurang-kurangnya 4 kali dalam kehamilan yaitu 1 kali pada trimester pertama (usia kehamilan 0-12 minggu), 1 kali pada trimester kedua (usia kehamilan 12-24 minggu) dan 2 kali pada trimester ketiga (usia kehamilan 24 sampai menjelang persalinan). Penilaian kesehatan ibu hamil dapat di lihat dari data K1 dan K4 (Kemenkes RI, 2018).

Continuity of care adalah pemberian pelayanan yang dilakukan secara komprehensif atau berkesinambungan dengan perfokus pada tiga komponen perawatan yaitu *Antenatal Care* (ANC), *Intranatal Care* (INC), dan *postnatal Care* (PNC). Ada tiga manfaat dari asuhan *Continuity of care* yaitu merencanakan, memberikan informasi, dan menciptakan hubungan yang baik antara bidan dan klien sehingga jika terdapat masalah kehamilan, persalinan, dan nifas pada klien dapat ditindak lanjuti segera (Nurfieni, 2018).

Asuhan berkesinambungan merupakan salah satu tugas bidan, untuk itu penulis melakukan studi pada tanggal 16 Februari 2020 di PMB Y. Sri Suryantiningsih. Penulis mengambil salah satu ibu hamil untuk diberikan asuhan kebidanan secara berkesinambungan yaitu Ny. R umur 29 tahun G2P1A0AH1 usia kehamilan 32 minggu 5 hari yang pada awal kehamilan memiliki BB 76 kg dan pada akhir kehamilan memiliki BB 87,5 kg. ibu yang mengalami peningkatan berat badan secara berlebihan pada trimester III yaitu peningkatan berat badan lebih dari 0,5 dalam satu minggu sehingga perlu dilakukan pendampingan mulai dari kehamilan sampai sampai dengan nifas untuk mencegah terjadinya komplikasi.

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk melakukan asuhan kebidanan secara berkesinambungan (*continuity of care*) kepada Ny.R umur 29 tahun dimulai dari masa kehamilan, persalinan, nifas, Neonatus dan KB di PMB Y. Sri Suryantiningsih Pereng, Bumirejo, Lendah Kulonprogo.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas penulis merumuskan sebagai berikut “Bagaimana penerapan asuhan kebidanan komperehensif pada kehamilan,

persalinan, nifas, neonatus, pada Ny. R umur 29 tahun G2P1A0AH1 di PMB Y. Sri Suryantiningsih Pereng Bumirejo Lendah Kulonprogo?”

C. Tujuan Studi Kasus

1. Tujuan Umum

Mampu melakukan asuhan kebidanan secara komprehensif pada kehamilan, persalinan, nifas, Neonatus, dan Keluarga Berencana pada Ny. R umur 29 tahun G2P1A0AH1 di PMB Y. Sri Suryantiningsih Pereng Bumirejo Lendah Kulonprogo Yogyakarta sesuai standar pelayanan kebidanan.

2. Tujuan Khusus

- a. Melakukan asuhan kebidanan ibu hamil pada Ny. R di PMB Y. Sri Suryantiningsih sesuai standar pelayanan kebidanan.
- b. Melaksanakan asuhan kebidanan ibu bersalin pada Ny. R di PMB Y. Sri Suryantiningsih sesuai standar pelayanan kebidanan .
- c. Melaksanakan asuhan kebidanan ibu nifas pada Ny. R di PMB Y. Sri Suryantiningsih sesuai standar pelayanan kebidanan.
- d. Melaksanakan asuhan kebidanan neonatus pada bayi Ny. R di PMB Y. Sri Suryantiningsih sesuai standar pelayanan kebidanan.

D. Manfaat Studi Kasus

1. Teoritis

Diharapkan hasil dari laporan ini dapat menambahkan wawasan bagi perpustakaan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta tentang asuhan kebidanan berkesinambungan dari kehamilan, persalinan, nifas, Neonatus, dan Keluarga Berencana.

2. Manfaat aplikatif

- a. Bagi institusi Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta
Sebagai bahan bacaan atau tambahan referensi di perpustakaan bagi mahasiswa untuk meningkatkan kualitas pendidikan khususnya pada asuhan kebidanan secara berkesinambungan atau *continuity of care*.

b. Bagi Ny R

Mendapatkan pelayanan kesehatan terutama pada asuhan kebidanan secara komprehensif yang sesuai dengan standar pelayanan kebidanan sehingga dapat memberikan motivasi kepada klien dan menambah informasi terbaru tentang kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir dan KB.

c. Bagi PMB Y. Sri Suryantiningsih

Dapat meningkatkan mutu pelayanan yang berkualitas berdasarkan standar pelayanan kebidanan yang berbasis *Continuity Of Care*.

d. Bagi mahasiswa Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

Dapat digunakan untuk menambah referensi dalam meningkatkan pengetahuan penulis dalam mengaplikasikan asuhan kebidanan berkesinambungan.

PEPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA